

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) atau School of Economic and Business (SEB) merupakan satu dari tujuh fakultas yang ada di dalam Universitas Telkom. Saat ini FEB memiliki 3 program studi, S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen. Khusus untuk S1 Manajemen juga membuka kelas internasional yang bahasa pengantarnya adalah Bahasa Inggris yang disebut sebagai ICT Business. Pada tahun 1997, program studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) didirikan yang pada saat itu masih dibawah Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), yang merupakan pengembangan dari MBA-Bandung sebagai program MBA pertama di kota Bandung.

Sejak tahun 2002, program S-1 MBTI telah memperoleh akreditasi A dan terus dipertahankan hingga saat ini. Pada tahun 2004, STMB berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) untuk memberikan identitas yang lebih kuat pada bidang keilmuan manajemen bisnis telekomunikasi. Eksistensi STMB Telkom yang semakin kuat telah mendorong upaya transformasi STMB Telkom menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tahun 2008. Transformasi ini ditandai dengan bertambahnya program studi yang diselenggarakan oleh IM Telkom.



Gambar 1. 1 Logo Fakultas Ekonomi Bisnis

Sejak tahun 2013, IM Telkom bergabung dengan perguruan tinggi lain yang dianungi oleh Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) dan membentuk Universitas Telkom. Program studi MBTI ini berada pada naungan Fakultas Ekonomi Bisnis di Telkom. Selain Prodi S1 Reguler, MBTI juga memiliki program kelas Internasional yang memiliki mahasiswa asing dan kerjasama dengan universitas maupun industri luar negeri dalam pelaksanaan kurikulumnya. Program studi S1 MBTI dirancang untuk memiliki kesesuaian dengan kebutuhan industri telekomunikasi dan ICT.

Kurikulum prodi MBTI didukung oleh 3 kelompok keahlian yaitu *Finance and Accounting Studies* (FAS), *ICT Based Management* (IBM), dan *Strategy Entrepreneurship and Economics* (SEE).

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Program Studi bidang Manajemen yang unggul dan dikenal secara internasional melalui semangat kewirausahaan berdasarkan pengembangan secara kreatif terhadap ilmu pengetahuan dan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2018.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan semangat kewirausahaan dan dikenal secara internasional dalam bidang manajemen serta bidang teknologi komunikasi dan informatika yang senantiasa aktual dengan kebutuhan industri dan perkembangan dunia
2. Menyelenggarakan penelitian unggul bidang manajemen serta bidang teknologi komunikasi dan informatika.
3. Berperan aktif dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan

1.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Prodi Manajemen

1.2 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: Pendidikan Informal, Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal.

Pendidikan formal memiliki tingkatan yaitu jenjang Sekolah Dasar sampai dengan jenjang Sarjana. Pendidikan dasar merupakan jenjang yang melandasi jenjang pendidikan menengah, pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Sedangkan, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. (UU No. 20 Tahun 2003)

Menurut Sarwono (2013), tingginya masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin terasa. Pendidikan merupakan suatu hal yang dijadikan prioritas terpenting di dalam aspek kehidupan pada periode saat ini.

Perkembangan pada suatu hal untuk zaman sekarang ini berlalu begitu pesat. Banyak sekali perubahan-perubahan yang bermunculan seiring berjalannya

waktu baik itu dalam hal teknologi, sosial, budaya dan juga mengenai ilmu pengetahuan atau pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting untuk diperhatikan pada era oleh bangsa. Semakin tidak berkualitas dari suatu pendidikan maka akan semakin tidak berkualitasnya juga dalam hal perilaku organisasinya. Perubahan pada bidang pendidikan ini berpengaruh dengan baik buruknya kualitas yang ada pada pegimplementasian perilaku organisasinya.

Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang memiliki modal investasi untuk masa depan. Dengan modal yang baik, efeknya tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Dampak jangka panjang yang dapat dirasakan di antara lain adalah berdampak pada karir seseorang apabila sudah terjun di dalam dunia kerja yang benar-benar memperhatikan *basic* pendidikan yang berkualitas.

Selain itu dalam hal jangka pendek, pendidikan dapat dijadikan suatu investasi dengan alasan pendidikan yang baik ilmu yang diperoleh tidak akan mengalami stagnansi. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan dapat dijadikan modal investasi masa depan, suatu institusi pendidikan harus mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas sehingga dapat menciptakan lulusan yang terbaik. (Sarwono, 2013)

Pada saat ini banyak universitas di Indonesia yang memberikan pilihan-pilihan program studi yang sudah berstandar nasional, banyak fakultas yang benar-benar memberikan jaminan untuk menyelenggarakan program pendidikan berkompeten baik mulai program Diploma III, S1, dan Pasca Sarjana (Sarwono, 2013)

Menurut Pambayun (2010) (dalam Sa'adah dan Arianti, 2017) mengatakan bahwa tujuan belajar adalah untuk meraih prestasi akademik yang menggunakan indikator keberhasilan pembelajaran di sekolah. Siswa dengan prestasi akademik tinggi dianggap memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan mempunyai peluang keberhasilan dalam masyarakat, baik dalam belajar maupun pekerjaannya di kemudian hari.

Menurut Haque (2015) (dalam Sa'adah dan Arianti, 2017) mengatakan bahwa prestasi akademik sangat dibutuhkan siswa karena dianggap dapat

menggambarkan kemampuan siswa dari hasil perilaku belajar berupa adanya positif pada siswa dan menghasilkan keterampilan, kecakapan serta pengetahuan baru.

Prestasi Akademik merupakan penilaian tertulis berupa angka atau nilai hasil evaluasi dan pengukuran performansi hasil belajar siswa. (Salvin (2010), dalam Sa'adah dan Arianti, 2017)

Keterlibatan mahasiswa secara aktif di perkuliahan menjadi sangatlah penting. Dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif diharapkan proses pembelajaran di perkuliahan akan berlangsung secara efektif. Proses pembelajaran secara efektif akan mampu mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Keterlibatan siswa secara aktif disebut dengan *student engagement*. *Student engagement* dalam proses pembelajaran memiliki banyak dampak positif baik bagi siswa, pengajar, maupun perkuliahan.

Program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika atau yang biasanya disebut MBTI ini merupakan program studi dari Universitas Telkom yang terbilang kualitasnya sangat baik, karena program studi ini memiliki akreditasi A. Program studi MBTI ini ingin selalu membuat mahasiswa didiknya untuk berperilaku aktif agar potensi yang dimilikinya dengan inisiatif tersebut akan menjadi lebih berkembang.

Tabel 1. 1 Jumlah Siswa MBTI Angkatan 2015

Jenis Mahasiswa	Jumlah
Mahasiswa Aktif	480
<i>Graduated</i>	66
<i>Resign</i>	33
<i>Non Active</i>	2
Total	581
Total (Mahasiswa Aktif)	546

Sumber: Data Internal Prodi MBTI Januari 2019

Tabel diatas merupakan jumlah mahasiswa dari Program Studi MBTI Universitas Telkom Angkatan 2015. Data ini diambil pada saat bulan Januari 2019. Dari data tersebut terlihat bahwa setelah melalui perkuliahan yang sudah dialami 3,5 tahun ini total mahasiswa di program studi MBTI ini untuk angkatan 2015 ada sebanyak 581 siswa akan tetapi ada sebanyak 33 siswa mengundurkan diri dan 2 orang siswa lainnya dalam status tidak aktif, sehingga total untuk mahasiswa aktif yang berada pada prodi MBTI untuk angkatan 2015 sampai saat ini mencapai jumlah 546 siswa. Sebanyak 66 siswa yang telah melakukan yudisium yang pada akhirnya dinyatakan lulus pada bulan Januari 2019.

Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh keterikatan mahasiswa ketika berada di kelas atau forum diskusi bersama dosen atau pengajar dalam pembelajarannya. Saat ini cenderung mahasiswa yang menunjukkan perilaku bermasalah di perkuliahan seperti membolos, menyontek, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak mendengarkan dosen, melanggar peraturan kampus, dan tidur di dalam kelas (Perwitasari, 2012). Selain itu rendahnya *student engagement* juga dapat terlihat dari sikap malas belajar sehingga berdampak terhadap nilai-nilai akademik atau IPK yang rendah. Tidak tertarik untuk ikut belajar secara aktif di kelas juga dapat menjadi tanda bahwa mahasiswa memiliki *student engagement* yang rendah. Mahasiswa yang memiliki keterikatan pada perkuliahan kampus dalam beberapa penelitian diketahui dapat meningkatkan kesuksesan akademik.

Dwipurwani (2012) mengatakan bahwa prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh berbagai hal oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa dari Rentang IPK

Rentang IPK	Jumlah Mahasiswa
0 – 1,00	0
1,01 – 2,00	1
2,01 – 3,00	112

3,01 – 4,00	433
-------------	-----

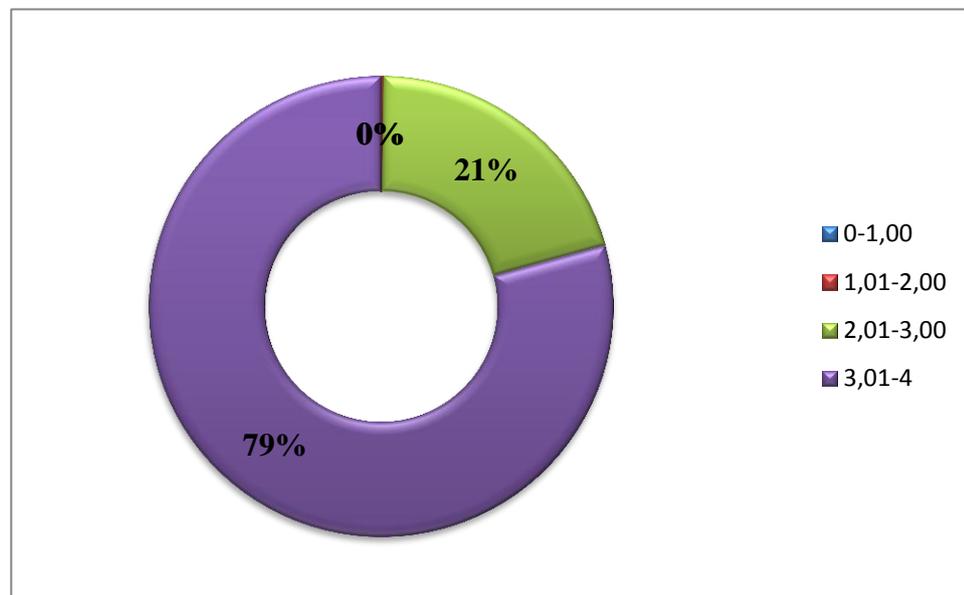
sumber: LAA FEB Universitas Telkom

Tabel 1. 3 Rata Rata IPK

Jenis Mahasiswa	Jumlah	Rata Rata IPK
Mahasiswa Aktif	480	3,225708333
Graduated	66	3,624848485
Resign	33	0,897272727
Non Active	2	1,52
Total	581	3,13292599
Total (Aktif)	546	3,273956044

Sumber: LAA FEB Universitas Telkom

Tabel diatas merupakan rata-rata dari hasil IPK keseluruhan mahasiswa angkatan 2015 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Universitas Telkom. Rata-rata untuk IPK mahasiswa aktif secara keseluruhan yaitu 3,27 dimana bahwa nilai IPK tersebut termasuk dalam dalam kategori memuaskan.



Gambar 1. 3 Persentase Rentang IPK Mahasiswa

Pada gambar berikut dapat diketahui 79% mahasiswa MBTI angkatan 2015 sebanyak 433 siswa memiliki IPK diatas 3,00, lalu sebanyak 21 % memiliki IPK diatas 2,00, dan juga hanya 1 orang yang memiliki nilai IPK dibawah 2,00.

Dari data ini dapat terlihat bahwa mahasiswa prodi MBTI memiliki nilai prestasi belajar dalam kategori memuaskan karena mendominasi pada rentang IPK 3,01 – 4,00.

Penulis melakukan *preliminary study* (studi pendahuluan) kepada tiga puluh mahasiswa MBTI angkatan 2015 ini. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan *student engagement* pada mahasiswa MBTI angkatan 2015 yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. 4 Preliminary Study

No.	Pernyataan	STS		TS		S		SS	
		Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%
1.	Belajar Itu Menyenangkan Menurut Saya	6	20%	10	33,3%	11	36,67 %	3	10,3 %
2.	Setiap pagi, saya bersemangat berangkat ke kampus	2	6,67 %	9	30%	15	50%	4	13,33 %
3.	Saya berperan aktif pada organisasi seperti BEM, HIMA, DPM, UKM, dll.	3	9,99 %	8	26,67 %	11	36,67 %	8	26,67 %
4.	Ketika di kelas, saya	4	13,3 %	9	30%	12	40%	5	16,7 %

	hanya berpura-pura sibuk mengerjakan sesuatu								
5.	Ketika berada di kelas, saya berpartisipasi aktif di dalam kelas	1	3,33 %	8	26,67 %	16	53,33 %	6	16,67 %

Berdasarkan hasil yang didapatkan mengenai pernyataan *student engagement* sebanyak 5 item, dapat disimpulkan bahwa *student engagement* pada mahasiswa MBTI Universitas Telkom angkatan 2015 yaitu:

1. Nilai persentase tertinggi berada di pernyataan setuju dengan hasil 36,67% artinya mahasiswa menganggap bahwa belajar itu menyenangkan, persentase kedua tertinggi berada pada pernyataan tidak setuju sebesar 33,33% yang artinya banyak menganggap belajar itu menyenangkan dan tidak sedikit juga yang menganggap belajar bukanlah suatu hal yang menyenangkan.
2. Nilai persentase tertinggi berada pernyataan setuju dengan hasil 50% artinya mahasiswa memiliki rasa semangat untuk pergi ke kampus.
3. Nilai persentase tertinggi berada di pernyataan setuju dengan hasil 36,67% dan persentase terbesar kedua sebesar 26,67% yang artinya mahasiswa banyak yang aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi di kampus tetapi tidak sedikit juga yang tidak aktif dalam mengikuti organisasi di kampus.
4. Nilai persentase tertinggi berada pernyataan setuju sebesar 40%, hampir sebagian mahasiswa berpura pura sibuk entah melakukan hal lain selain belajar jika sedang berada di dalam kelas .

5. Nilai persentase tertinggi berada pada pernyataan setuju dengan nilai 53,33%. Dapat dibilang tidak sedikit dan tidak banyak juga mahasiswa yang berperan aktif jika berada didalam kelas.

Dari latar belakang tersebut dapat dilihat prestasi akademik mahasiswa sudah mendapatkan hasil yang bisa dikatakan memuaskan, sedangkan untuk hasil dari *preliminary student engagement* terdapat hasil yang masih beberapa yang menjawab tidak setuju dalam hal yang terkait ada didalam *student engagement* tersebut dan membuat peneliti tertarik untuk mengetahui apakah *student engagement* menjadi pengaruh positif untuk prestasi akademik mahasiswa. Peneliti memutuskan untuk memberi judul penelitian yaitu **“PENGARUH *STUDENT ENGAGEMENT* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (MBTI) ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS TELKOM)”**

1.3 Perumusan Masalah

Student Engagement dan Prestasi Akademik sangatlah saling berhubungan satu sama lain serta mampu memberikan nilai yang baik terhadap kualitas mahasiswa berdasarkan perilaku mahasiswa diperkuliahan. Student engagement telah banyak diteliti dan mulai diterapkan di Indonesia, terutama diterapkan diperkuliahan sebagai pendukung kualitas mahasiswa. Namun, di Universitas Telkom khususnya prodi MBTI belum mengetahui sepenuhnya pengaruh dari pentingnya student engagement terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Perilaku student engagement dipengaruhi oleh banyak hal, yaitu oleh faktor *Emotional*, *Behavioral* dan *Cognitive* sebagai pendukung prestasi akademik mahasiswa. IPK mahasiswa menjadi tolak ukur keberhasilan dari pengaruh diterapkannya student engagement di perkuliahan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Dari Latar Belakang dan rumusan masalah yang ada maka dihasilkannya sebuah pertanyaan yaitu:

1. Seberapa tinggi *Student Engagement* pada mahasiswa prodi MBTI di Universitas Telkom Angkatan 2015?
2. Seberapa tinggi Prestasi Akademik pada mahasiswa prodi MBTI di Universitas Telkom Angkatan 2015?
3. Seberapa besar pengaruh *Student Engagement* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada prodi MBTI Universitas Telkom Angkatan 2015 secara parsial?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari beberapa pertanyaan tersebut menghasilkan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui seberapa tinggi *Student Engagement* pada mahasiswa prodi MBTI di Universitas Telkom Angkatan 2015.
2. Mengetahui seberapa tinggi Prestasi Akademik pada mahasiswa prodi MBTI di Universitas Telkom Angkatan 2015.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Student Engagement* terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi MBTI di Universitas Telkom Angkatan 2015 secara parsial.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi bermanfaat yang berkaitan topik *student engagement* dan kaitannya dengan prestasi akademik pada mahasiswa program studi MBTI angkatan 2015

1.6.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan pembuatan kebijakan instansi kampus agar dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan juga peserta didiknya.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom yang beralamat Jl. Telekomunikasi No. 01, Terusan Buah Batu, Sukapura, Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat, 40257.

1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu dan periode penelitian akan dilaksanakan pada Bulan Januari Tahun 2019 hingga Bulan Mei Tahun 2019.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan terhadap gambaran umum objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan adanya penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dirumuskan tinjauan pustaka terkait dengan penelitian, selain itu akan dirumuskan teori dan referensi yang berkaitan dengan kebutuhan topik, masalah, atau variabel penelitian. Pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diberikan pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian yang meliputi penjelasan mengenai: karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang akan kemudian dibahas oleh peneliti secara kronologis serta sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan penafsiran, pemaknaan atas hasil analisis dan temuan dari penelitian ini, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian dan selanjutnya dalam bagian saran akan dirumuskan penjelasan saran yang diberikan secara kongkrit yang menjadi sebuah implikasi kesimpulan dan berhubungan dengan masalah dan alternatif pemecahan masalah.